

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan, dapat di simpulkan pemberitaan kasus skandal kekerasan seksual P Diddy di Detik.com, menunjukan media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk realitas sosial dan opini publik. Detik.com menggunakan bahasa, struktur narasi, dan penekanan dramatis untuk membangun pemberitaan yang sensasional dan berorientasi komersial. Pemberitaan kasus P Diddy menunjukan adanya kecendrungan untuk menonjolkan status sosial dan ketenaran pelaku sebagai figur publik. Dalam hal ini, media secara tidak langsung memperkuat hubungan kekuasaan dengan menunjukan bagaimana kekayaan dan pengaruh sosial bisa dimanfaatkan untuk menghadapi proses hukum. Di sisi lain, korban dari kekerasan seksual biasanya di tempatkan pada posisi yang pasif dan tidak di ketahui identitasnya, sehingga pengalaman serta suara mereka kurang mendapat sorotan yang seharusnya.

Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana model Norman Fairclough, penelitian ini menunjukan bahwa bahasa dalam pemberitaan merupakan praktik sosial yang penuh dengan ideologi. Pemberitaan dari Detik.com tidak sepenuhnya netral, melainkan mencerminkan nilai-nilai utama yang ada dalam masyarakat kapitalis, dimana sensasi, popularitas, dan kepentingan pasar sering kali diutamakan dibandingkan perspektif keadilan dan kerberpihakan terhadap korban kekerasan seksual.

#### **5.2. Saran**

Media online seperti Detik.com harus mengutamakan jurnalisme yang adil, seimbang, dan penuh empati, terutama tentang kasus kekerasan seksual yang sensitif dan berdampak besar pada korban. Media harus tidak hanya berkonsentrasi pada popularitas dan jumlah klik, tetapi juga melakukan apa yang harus mereka lakukan: mendukung keadilan bagi para penyintas. Sebaliknya, sebagai pembaca, mereka harus bersikap kritis terhadap isi berita agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh cerita yang menyimpang atau bias.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk studi lebih lanjut tentang pemingkaian media dan etika jurnalistik. Mereka juga diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk praktik jurnalistik yang lebih moral, berkeadilan, dan berpihak pada kemanusiaan.

